

Manajemen Hama Pengganggu dan Vektor Penyakit di Kawasan Pariwisata

Upik Kesumawati Hadi

Laboratorium Entomologi, Divisi Parasitologi dan Entomologi Kesehatan, Departemen Ilmu Penyakit Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner, Fakultas Kedokteran Hewan IPB. Bogor.

ABSTRAK. Pariwisata di berbagai belahan dunia ini telah melahirkan dampak bagi kehidupan manusia, yaitu sosial ekonomi, budaya dan lingkungan fisik. Di sisi lain lingkungan fisik bersifat rapuh (fragile) dan tak terpisahkan dengan kehidupan manusia. Dampak negatif seperti pembuangan sampah atau limbah yang dilakukan manusia, mengundang hama pengganggu dan vektor penyakit hadir di lingkungan manusia. Hama Pengganggu adalah makhluk yang dalam pelaksanaan hajat hidupnya bertabrakan dengan hajat hidup dan kepentingan manusia, seperti lalat, kecoa, tikus, sedangkan vektor penyakit adalah kelompok artropoda seperti nyamuk yang dapat memindahkan agen/penyebab penyakit pada manusia atau hewan. Manajemen pengendalian yang dapat dilakukan adalah bagaimana menjaga agar populasi hama dan vektor mencapai tingkat yang tidak membahayakan, tidak merugikan atau tidak mengganggu. Hal ini dapat terlaksana apabila berbagai sifat hama/vektor dan faktor-faktor yang mempengaruhi populasinya dipahami dengan seksama. Pengendalian hama dan vektor harus dilakukan secara bijaksana, sejauh yang diperlukan, penuh perhitungan dan kehati-hatian. Pengendalian tidak dilakukan *'Spray by schedule'* tetapi *'Spray by necessity'*, juga dipilih cara-cara yang memuaskan dari segi ekonomi, ekologi, sosial.

Kata kunci: Hama Pengganggu, Vektor, manajemen, pariwisata